

ABSTRAK

Struktur modal bertujuan menggabungkan pendanaan yang didapat oleh perusahaan dari berbagai sumber yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dengan meningkatkan harga saham dan menurunkan biaya modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, *Non debt tax shield*, *Tangibility aset* dan Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metoden kuantitatif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel yang dibantu dengan software Eviews 12. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan variabel Ukuran perusahaan, *Non debt tax shield*, *Tangibility aset* dan Kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Secara parsial Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan *Non debt tax shield*, *Tangibility aset* dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian Kembali pada variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, seperti *non debt tax shield*, *tangibility asset*, dan kepemilikan institusional dan disarankan untuk variabel struktur modal pada penelitian selanjutnya agar menggunakan indikator lain selain *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, *Non debt tax shield*, Struktur Modal, *Tangibility Assets*, Ukuran Perusahaan.